

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench) merupakan tanaman yang termasuk dalam keluarga Malvaceae, yang juga dikenal sebagai keluarga kapas-kapasan. Tanaman ini berasal dari daerah tropis dan sub-tropis dan dikenal dengan buahnya yang panjang dan silindris (Millah *et al.*, 2022). Kandungan gizi yang terdapat dalam okra sangat bermanfaat bagi kesehatan. (Gemedé *et al.*, 2014). Setiap bagian tubuh tanaman okra dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan, hampir semua bagian dari tubuh memiliki fungsi tersendiri dari biji, akar, daun, batang, bunga dan buah. Okra merupakan tanaman yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan juga berguna sebagai obat-obatan tradisional untuk menurunkan resiko penyakit kronis, penyakit jantung koroner, obesitas, gangguan gastrointestinal (GI), hipercolesterolemia dan hipertensi (Watson dan Preedy, 2016).

Ardliyanto (2014) menyatakan bahwa budidaya tanaman okra di Indonesia masih belum dikenal masyarakat karena masih kurangnya pengetahuan akan potensi dan cara budidaya okra yang baik. Hal ini diduga penyebab produksi Okra juga rendah. Pada tahun 2014 produksi okra di Indonesia 1.500 ton dengan luas 1.100 ha. Pemasaran okra di pasar swalayan sebagai makanan pendamping nasi (sayuran) karena buahnya yang lezat. Pengembangan budidaya okra dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan ekonomi para petani (Millah *et al.*, 2022).

Mengingat pentingnya manfaat dan besarnya peluang pasar okra maka, perlu diadakan usaha dalam meningkatkan produksi dengan cara pembudidayaan yang lebih baik dan meluas. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi okra dengan pupuk organik seperti pupuk kandang sapi. Pemberian pupuk kandang sapi selain dapat menambah tersedianya unsur hara, juga dapat memperbaiki sifat fisik tanah (Tangahu *et al.*, 2022).

Pupuk kandang sapi mengandung N 1.30%, P₂O₅ 0.58%, K₂O 2.15%, dan C-organik 13,5% dengan rasio C/N sebesar 11 (Adeniyán *et al.*, 2011). Dosis

pupuk kandang sapi pada kondisi tanah normal adalah sekitar 5 ton per ha, sedangkan pada lahan marjinal mencapai 20 ton per ha (Aria *et al.*, 2009). Dengan pemberian dosis pupuk kandang sapi sebanyak 5 ton/ha terjadi pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman okra dan diameter batang tanaman okra serta merupakan dosis terbaik untuk tanaman okra (Ichwal *et al.*, 2019). Berdasarkan penelitian Manik *et al.* (2019) pemberian pupuk kandang sapi dengan dosis 15 ton/ha mampu meningkatkan produksi dan memperbaiki kualitas buah pada tanaman okra.

Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang mengandung nitrogen 15% dalam bentuk NH₃, fosfor 15 % dalam bentuk P₂O, dan kalium 15% dalam bentuk K₂O (Lingga dan Marsono 2007). Penggunaan pupuk majemuk yang mengandung unsur N, P, dan K diharapkan dapat meningkatkan produksi dan kualitas tanaman yang optimal (Syafruddin dan Zubachtirodin, 2010).

Pemberian pupuk NPK (16:16:16) dapat meningkatkan produktivitas tanaman okra. Hal ini dilakukan karena pupuk yang mengandung unsur nitrogen, fosfor dan kalium merupakan kunci utama dalam usaha budidaya tanaman okra. Menurut Husna *et al.* (2022) pemberian pupuk NPK (16:16:16) dengan dosis 300 kg/ha berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman okra 40 HST.

Berdasarkan dari masalah di atas maka penulis akan melakukan penelitian pengaruh pupuk kandang sapi dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L Moench).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra?
2. Apakah pemberian pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra?
3. Apakah terdapat interaksi antara pupuk kandang sapi dengan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui dosis pupuk kandang serta pupuk NPK pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra serta mengetahui pengaruh pupuk kandang untuk mengurangi penggunaan pupuk NPK.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi ilmiah tentang pengaruh pupuk kandang sapi dan pupuk NPK serta interaksi antara keduanya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Pemberian pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra.
2. Pemberian pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra.
3. Terdapat interaksi antara pupuk kandang sapi dengan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra.